

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pemerintah kota Lhokseumawe dalam mengembangkan UMKM melalui Program Kebijakan Ahad Festival atau nama lain dari Car Free Day (CFD). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian adalah bahwasannya Program Ahad Festival ini diadakan pemerintah dengan tujuan utama yaitu meningkatkan pendapatan UMKM. Dilihat dari dari indikator implementasi kebijakan Standarnya yaitu Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian, dan Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Lhokseumawe. Sasarannya yaitu para pelaku UMKM dan pedagang kaki lima di Kota Lhokseumawe dan Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi pengangguran, Untuk Sumber Daya nya yang masih kurang memadai. Hubungan antar Organisasi yang sudah berjalan semestinya. Adapun kendala yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Kendala internalnya yaitu keterbatasan biaya anggaran untuk menjalankan kegiatan sedangkan eksternal nya yaitu lokasi yang tidak strategis dan lahan yang sempit untuk berjualan. Disarankan kepada Disperindagkop untuk memilih lokasi yang lebih strategis dalam melaksanakan Ahad Festival agar program tersebut berjalan dengan baik sehingga mendukung keberhasilan program.

Kata kunci: *Implementasi Kebijakan, Car Free Day, UMKM*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the efforts of the Lhokseumawe city government in developing UMKMs through the Ahad Festival Policy Program or another name for Car Free Day (CFD). In this study the writers used a qualitative approach, data collection techniques namely through Observation, Interview and Documentation. Data analysis techniques and data reduction, data presentation, and data verification. It can be concluded from the results of the study that the Ahad Festival Program was held by the government with the main objective of increasing the income of UMKMs Judging from the indicators of policy implementation, the standard is Lhokseumawe Mayor Regulation Number 18 of 2017 concerning Position, Organizational Structure, Duties, Functions and Work Procedures of the Department of Industry, and Trade Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Lhokseumawe City. The targets are UMKM owners and street vendors in Lhokseumawe City and the goal is to increase community income and reduce unemployment, for the resources that are still inadequate. Relationships between Organizations that have been running properly. The obstacles faced are both internal and external. The internal constraints are limited budget costs to carry out activities while the external are locations that are not strategic and narrow land for selling. It is suggested to Disperindagkop (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM) to choose a more strategic location in carrying out the Ahad Festival so that the program runs well so that it can be more effective.

Keywords: *Implementation of the Policy, Car Free Day, UMKM*